



Rilis Berita Resmi Statistik PROFIL KEMISKINAN PROVINSI BALI

No. 42/07/51/Th. XVI, 15 Juli 2022

MARET 2022



Denpasar, 15 Juli 2022



METODOLOGI KEMISKINAN

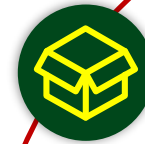
Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan **konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*)**. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan (makanan & bukan makanan)**.

Garis kemiskinan makanan didefinisikan sebagai nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (setara 2100 kkalori per kapita per hari).

Garis kemiskinan bukan makanan didefinisikan sebagai nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok bukan makanan lainnya.

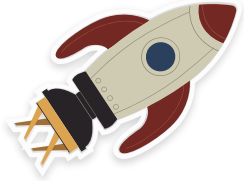
Penduduk miskin didefinisikan sebagai penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Metode ini merujuk pada *manual book World Bank* dan sudah digunakan oleh BPS sejak tahun 1976 (yang disempurnakan pada tahun 1998) **supaya hasil penghitungan konsisten dan terbanding dari waktu ke waktu (*apple to apple*)**.





Faktor-faktor yang terkait dengan Tingkat Kemiskinan di Bali Maret 2022 (1)



Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2022 Membaik

Pertumbuhan ekonomi Bali triwulan I-2022 (*y-on-y*) mengalami peningkatan 1,46 persen. Capaian ini lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi triwulan III-2021 (*y-on-y*) yang tercatat berkontraksi -2,93 persen. Pertumbuhan ekonomi Bali yang positif pada triwulan I-2022 menggambarkan kondisi masyarakat Bali semakin membaik dari sisi ekonomi.



Sektor Akomodasi dan Transportasi Triwulan I-2022 Mengalami Peningkatan

Pertumbuhan ekonomi kategori lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makanan minuman pada triwulan I-2022 tercatat sebesar 0,37 persen, meningkat dari triwulan III-2021 yang mengalami kontraksi -9,14 persen. Kategori lapangan usaha transportasi pada triwulan I-2022 tercatat sebesar 3,24 persen dan mengalami peningkatan dibanding triwulan III-2021 yang mengalami kontraksi -15,79 persen.



Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga Meningkat

Pengeluaran konsumsi rumah tangga pada triwulan I-2022 tercatat sebesar 2,51 persen (*y-on-y*). Capaian ini lebih baik jika dibandingkan kondisi triwulan III-2021 berkontraksi sebesar -1,08 persen (*y-on-y*). Kondisi ini mengindikasikan terjadi peningkatan dalam pemenuhan kebutuhan konsumsi rumah tangga.



Faktor-faktor yang terkait dengan Tingkat Kemiskinan di Bali Maret 2022 (2)



Peningkatan Jumlah Angkatan Kerja

Jumlah angkatan kerja (penduduk bekerja dan menganggur) pada Februari 2022 tercatat sebanyak 2,68 juta orang, meningkat 116,41 ribu orang dibandingkan Februari 2021. Pada periode yang sama, TPAK juga mengalami kenaikan sebesar 3,43 persen poin menjadi 77,14 persen.



Penurunan Jumlah Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2022 sebesar 4,84 persen, turun 0,58 persen poin dibandingkan dengan Februari 2021 yang tercatat sebesar 5,42 persen.



Indeks Upah Buruh Tani Meningkat

Pada Maret 2022, Indeks Upah Buruh Tani tercatat sebesar 118,23, capaian ini mengalami peningkatan dibanding September 2021 yang tercatat sebesar 109,05.



Faktor-faktor yang terkait dengan Tingkat Kemiskinan di Bali Maret 2022 (3)



Nilai Tukar Petani (NTP) Bali Meningkat

NTP kondisi Maret 2022 tercatat sebesar 94,44, mengalami peningkatan sebesar 1,55 poin dibandingkan NTP September tahun 2021 yang tercatat sebesar 93,00.



Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Mengalami Peningkatan

TPK Hotel Berbintang di Provinsi Bali pada Maret 2022 tercatat sebanyak 21,9 persen, mengalami peningkatan 131,50 persen dibandingkan September 2021 yang tercatat sebesar 9,46 persen. Selain itu, Kunjungan Wisatawan Mancanegara pada Maret 2022 juga mengalami peningkatan, pada Maret 2022 tercatat sebanyak 14.620 kunjungan, sementara September 2021 belum ada wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali.



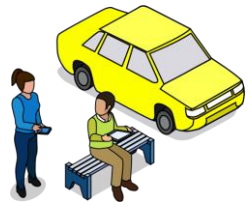
Faktor-faktor yang terkait dengan Tingkat Kemiskinan di Bali Maret 2022 (4)



Penjualan Ritel Provinsi Bali Membaik

Survei Penjualan Eceran Bank Indonesia menunjukkan kinerja penjualan ritel Bali pada Maret 2022 mengalami perbaikan sebesar 0,8 persen (m-to-m) seiring dengan menurunnya penyebaran kasus Covid-19 dan relaksasi PPKM di Bali. Di samping itu, banyaknya *event* di Bali pada bulan Maret yang didukung pelonggaran persyaratan tes antigen/PCR untuk pelaku perjalanan penerbangan juga mendorong meningkatnya aktivitas di Bali.

Sumber: (<https://baliilu.com/maret-2022-kinerja-penjualan-ritel-provinsi-bali-membaik/>).



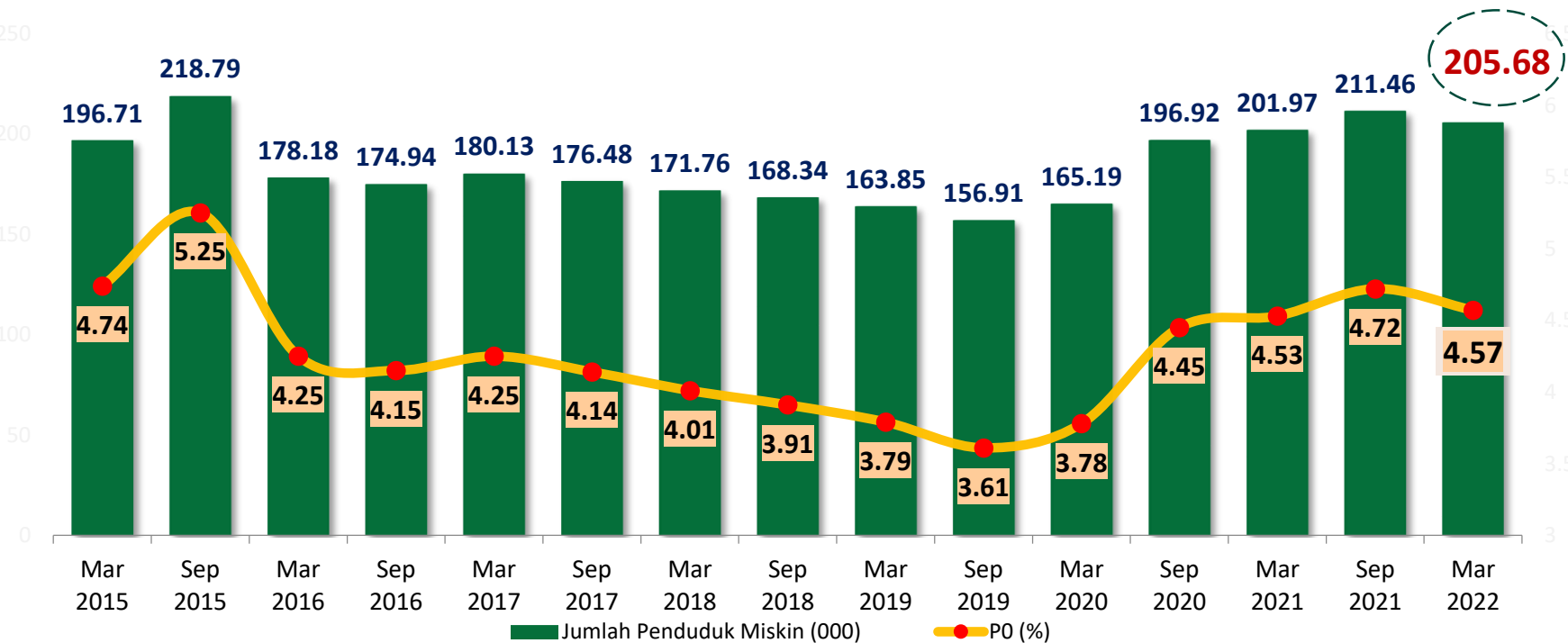
Mobilitas Masyarakat di Bali Mengalami Peningkatan

Mobilitas penduduk ke tempat kerja; tempat perdagangan retail dan rekreasi; aktivitas di taman; dan tempat belanja kebutuhan sehari-hari meningkat masing-masing sebesar 15 poin; 13 poin; 31,5 poin dan 9 poin.

Sumber: diolah dari <https://www.google.com/covid19/mobility/>, Bali bulan September 2021 dan Maret 2022).

PERKEMBANGAN ANGKA KEMISKINAN

Maret 2015 – MARET 2022



4,57%



Persentase Penduduk Miskin (PO) Bali Maret 2022



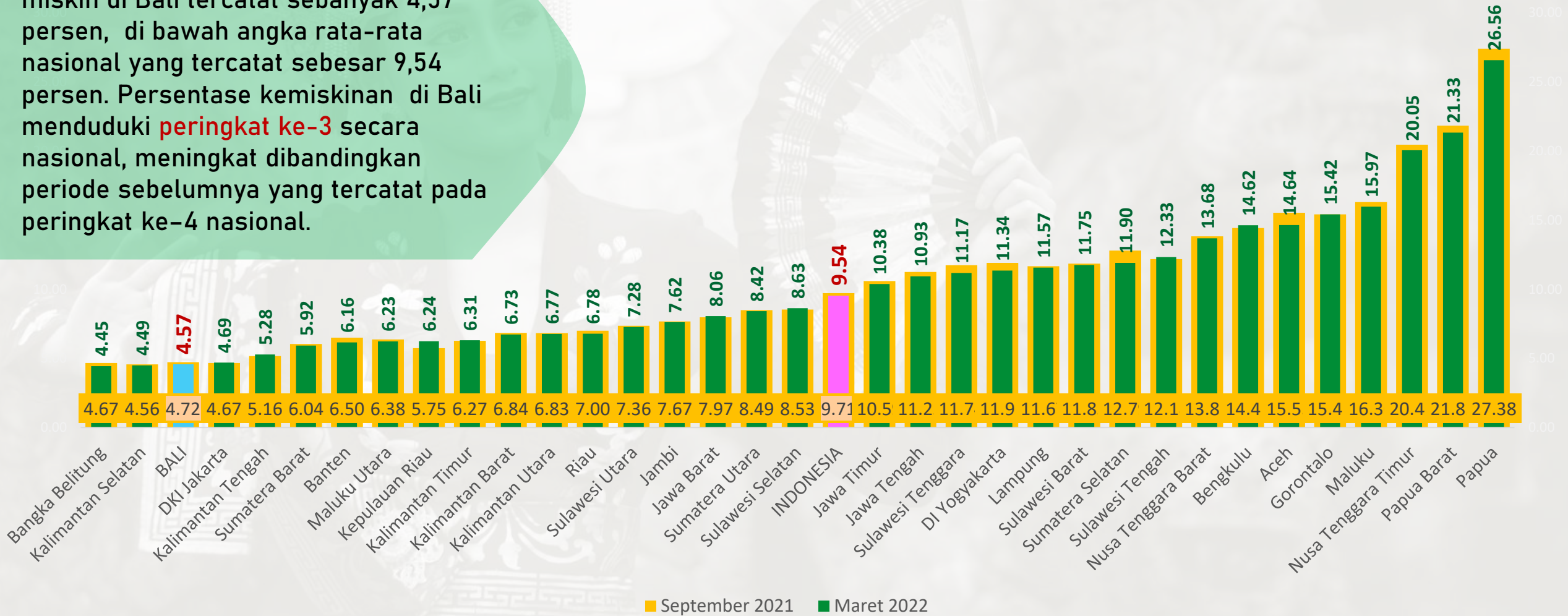
Menurun 0,15 persen poin dibandingkan Kondisi **September 2021** yang sebesar 4,72 persen



Jumlah penduduk miskin di Bali Maret 2022 tercatat sebanyak 205,68 ribu orang atau secara persentase sebesar 4,57 persen.

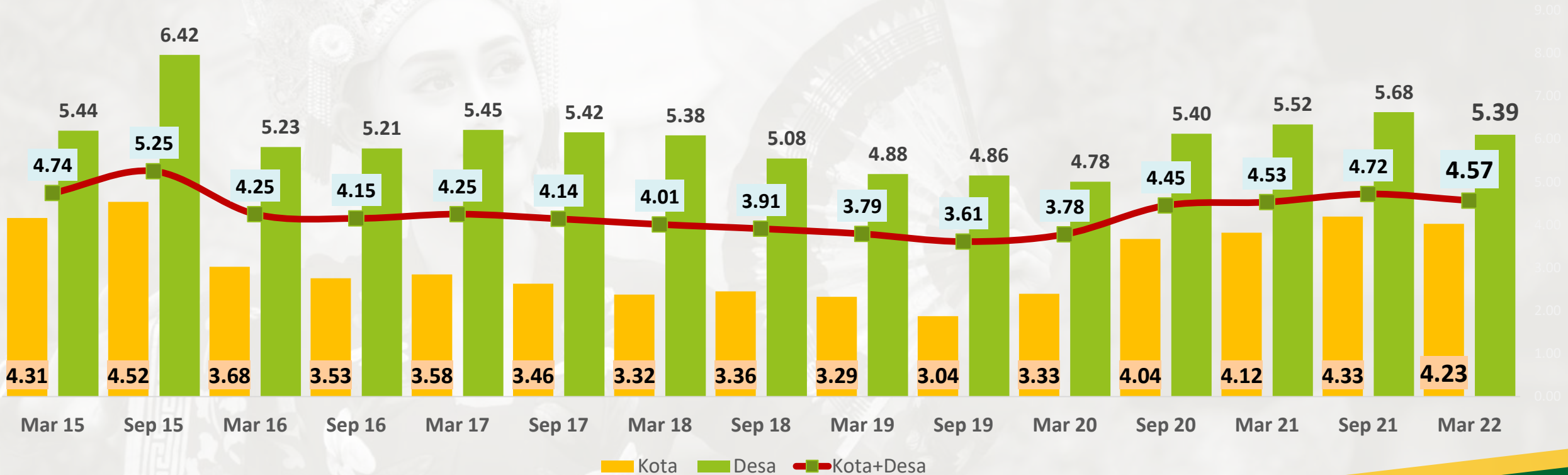
PERSENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT PROVINSI, SEPTEMBER 2021 & MARET 2022 (%)

Pada Maret 2022, persentase penduduk miskin di Bali tercatat sebanyak 4,57 persen, di bawah angka rata-rata nasional yang tercatat sebesar 9,54 persen. Persentase kemiskinan di Bali menduduki **peringkat ke-3** secara nasional, meningkat dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat pada peringkat ke-4 nasional.



PERSENTASE KEMISKINAN BALI (PO) MENURUT DAERAH

MARET 2015 - MARET 2022 (%)

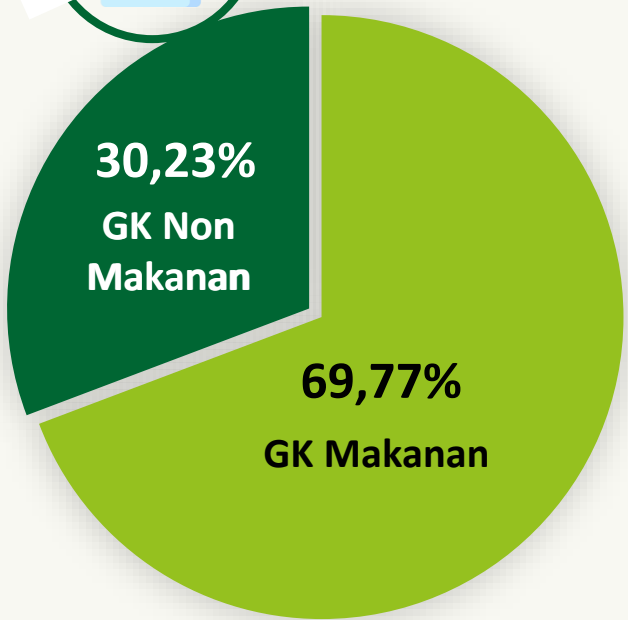


Disparitas Kemiskinan
Perkotaan dan Perdesaan
Masih Tinggi

Perubahan September 2021 – Maret 2022

- Perkotaan turun sebesar 0,10 persen poin
- Perdesaan turun sebesar 0,29 persen poin
- Kota+Desa turun sebesar 0,15 persen poin

PERUBAHAN GARIS KEMISKINAN PROVINSI BALI, MARET 2021 – MARET 2022



Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)			Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total	Makanan	Bukan Makanan	Total
Maret 2021	312.020	140.201	452.221	69,00	31,00	100,00
September 2021	319.095	142.437	461.532	69,14	30,86	100,00
Maret 2022	338.417	146.604	485.022	69,77	30,23	100,00
<i>Perubahan Mar21-Mar22 (%)</i>	8,46	4,57	7,25			
<i>Perubahan Sep21-Mar22 (%)</i>	6,06	2,93	5,09			

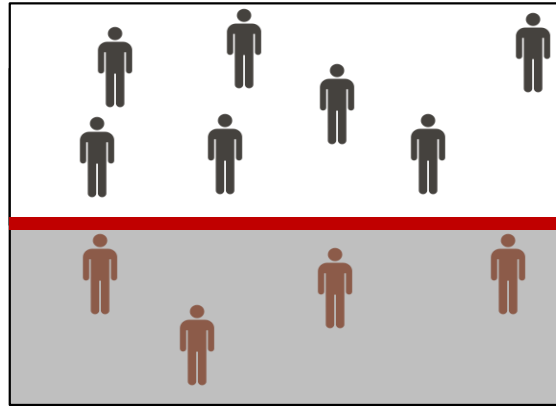
5 Komoditas Utama Makanan dan Bukan Makanan yang Paling Berpengaruh dalam Garis Kemiskinan (GK) di Bali, Maret 2022





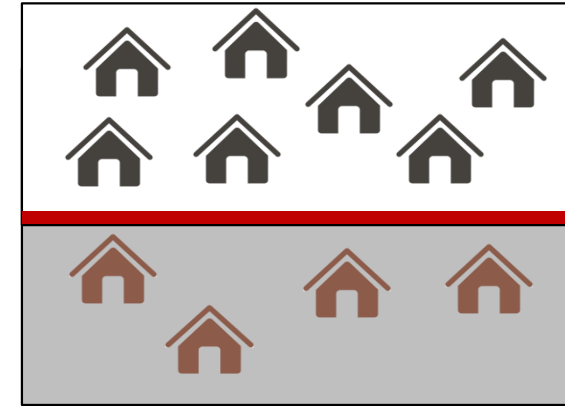
GARIS KEMISKINAN (GK) PER RUMAH TANGGA MISKIN

MARET 2022

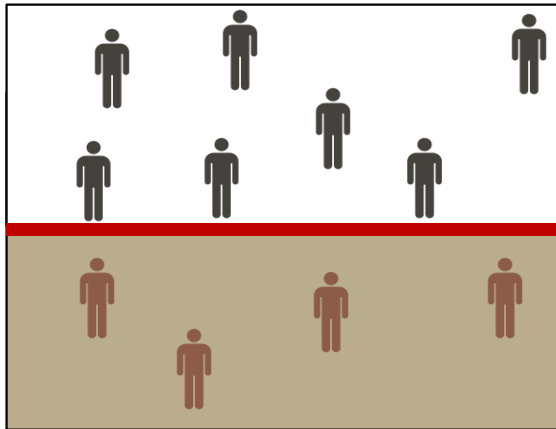


GK Nasional:
Rp505.469/kapita/bln


Pada Maret 2022, secara rata-rata 1 rumah tangga miskin di Indonesia memiliki 4,74 anggota rumah tangga

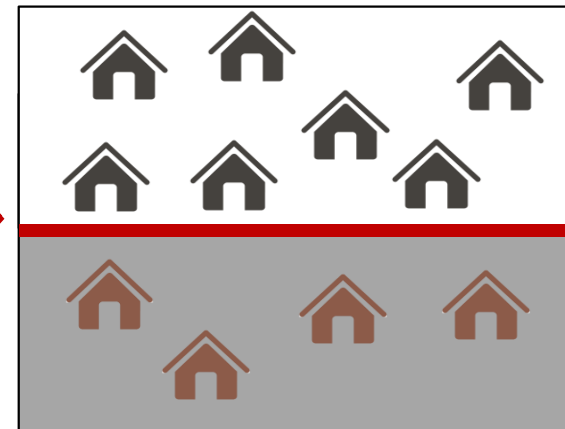


GK Nasional:
Rp2.395.923/ruta miskin/bln



GK Bali: Rp485.022/kapita/bln


Pada Maret 2022, secara rata-rata 1 rumah tangga miskin di Bali memiliki 5,07 anggota rumah tangga



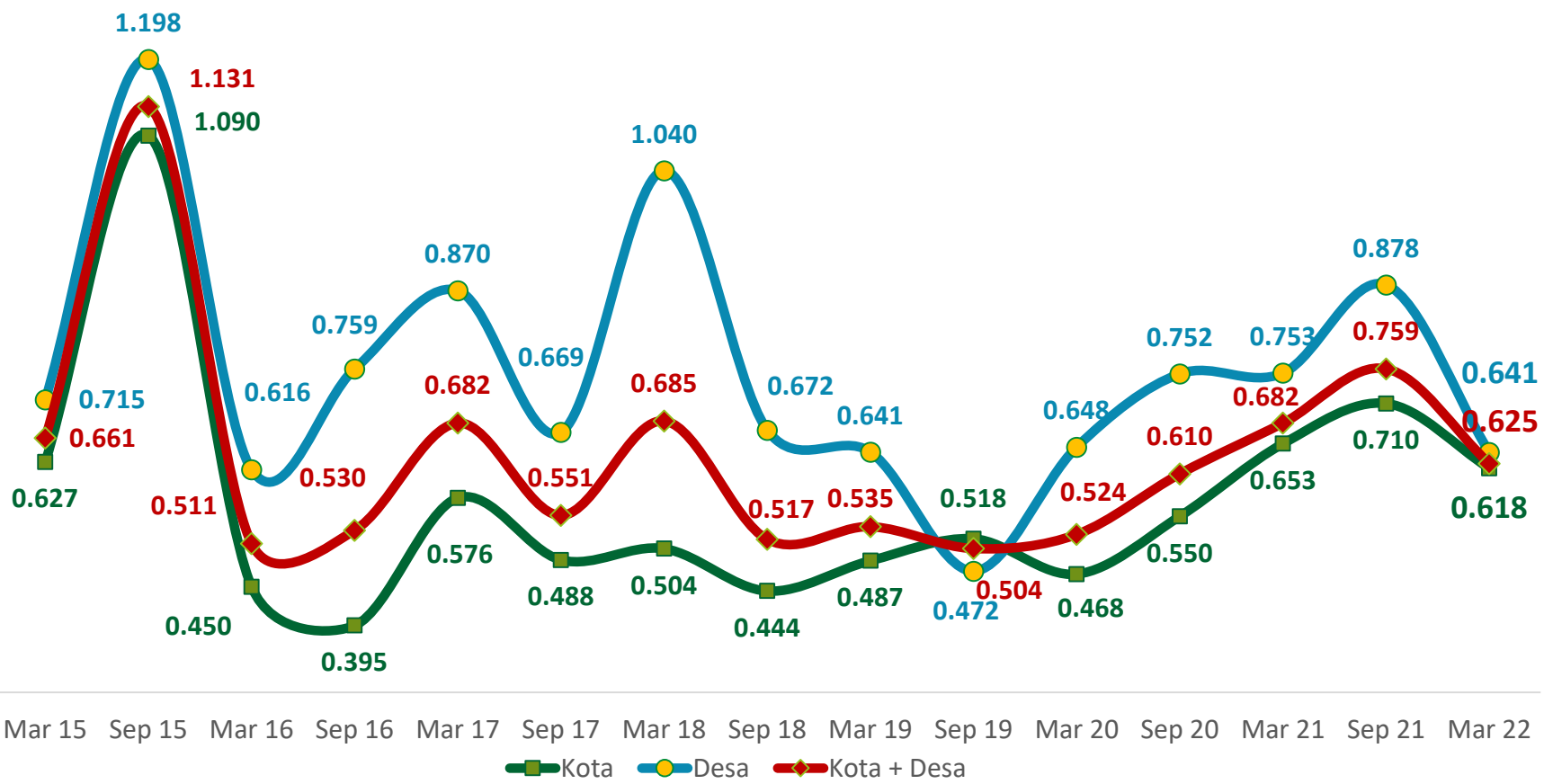
GK Bali: Rp2.459.061/ruta miskin/bln

Keterangan: GK per rumah tangga miskin merupakan hasil perkalian GK per kapita dengan rata-rata jumlah ART rumah tangga miskin masing-masing provinsi.



TINGKAT KEDALAMAN KEMISKINAN (P1) DI BALI

MARET 2015 – MARET 2022



P1 Perkotaan

Maret 2022 : 0,618
 September 2021 : 0,710
 -0,092

P1 Perdesaan

Maret 2022 : 0,641
 September 2021 : 0,878
 -0,238

P1 Perkotaan & Perdesaan

Maret 2022 : 0,625
 September 2021 : 0,759
 -0,134

Kedalaman kemiskinan merupakan rata-rata jarak antara pengeluaran penduduk miskin dengan garis kemiskinan, artinya semakin tinggi nilai indeks kedalaman kemiskinan maka semakin jauh rata-rata jarak pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.



TINGKAT KEPARAHAN KEMISKINAN (P2) DI BALI

MARET 2015– MARET 2022

P2 Perkotaan

Maret 2022 : 0,137
September 2021 : 0,148



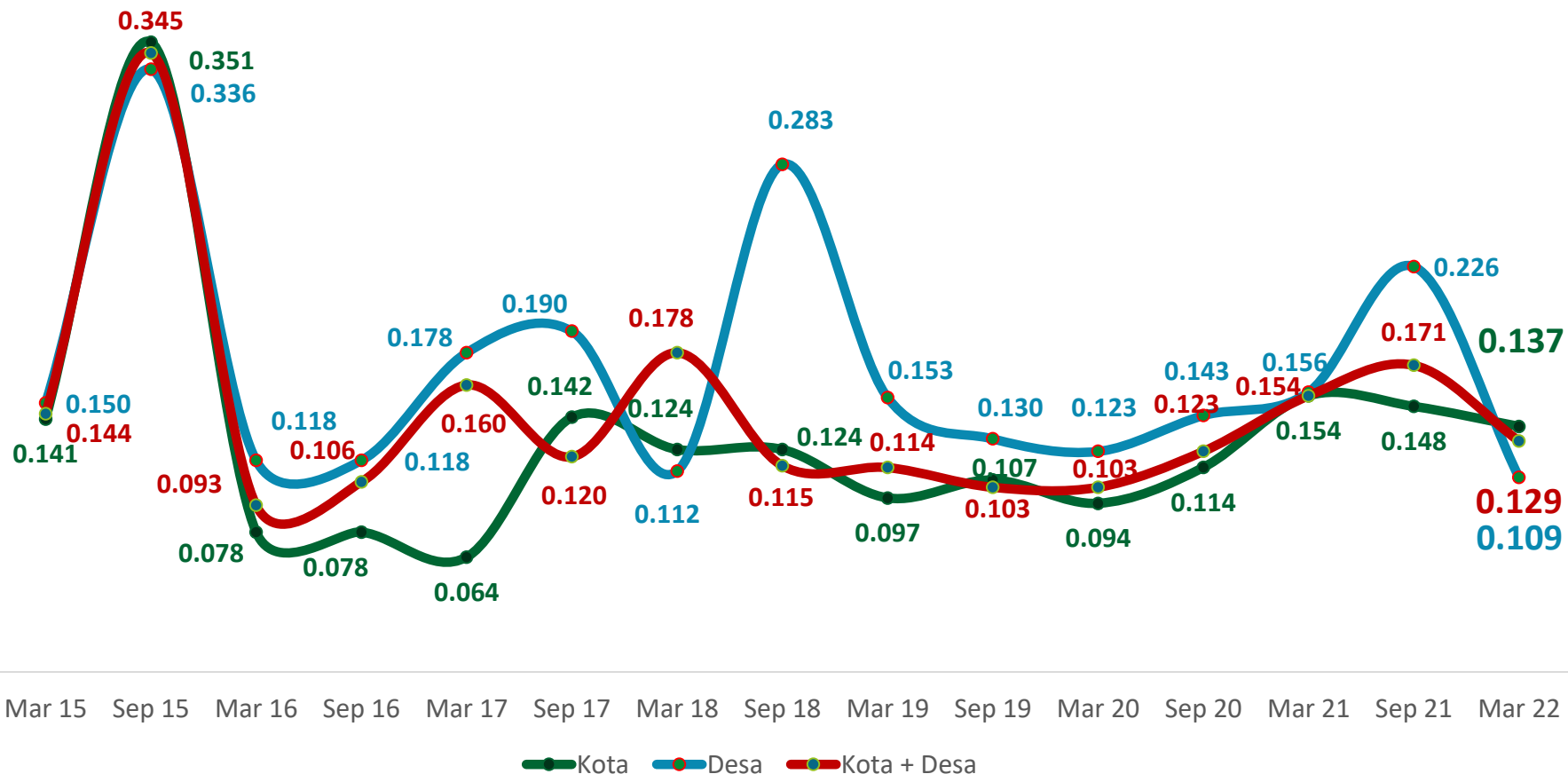
P2 Perdesaan

Maret 2022 : 0,109
September 2021 : 0,226



P2 Perkotaan & Perdesaan

Maret 2022 : 0,129
September 2021 : 0,171



Tingkat keparahan kemiskinan merupakan variasi pengeluaran di antara orang miskin, dengan kata lain makin tinggi tingkat keparahan kemiskinan maka semakin bervariasi pengeluaran antara penduduk miskin.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**



**Sensus
Penduduk
2020**

**ST2023
SENSUS PERTANIAN**

Rilis Berita Resmi Statistik

TINGKAT KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK BALI, MARET 2022

No. 43/07/51/Th.I, 15 Juli 2022

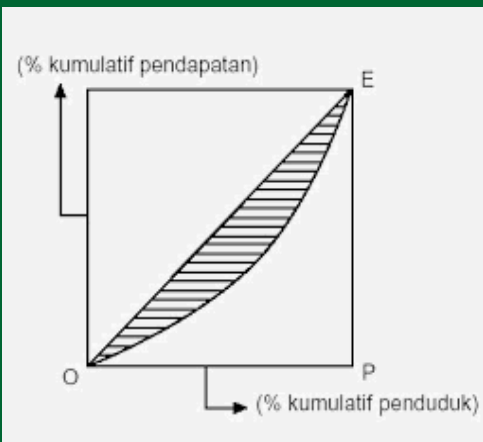


Denpasar, 15 Juli 2022

METODOLOGI PENGHITUNGAN GINI RATIO



Gini Ratio



- ✔ Untuk mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, BPS menggunakan indikator *Gini Ratio* dan Distribusi pengeluaran menurut World Bank.
- ✔ Koefisien Gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi *uniform* (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk.
- ✔ Rumus *Gini Ratio* adalah :

$$G = 1 - \sum_{k=1}^n (X_k - X_{k-1})(Y_k + Y_{k-1})$$

G = Koefisien Gini (*Gini Ratio*)

X_k = Proporsi kumulatif dari penduduk untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $X_0 = 0$ dan $X_1 = 1$

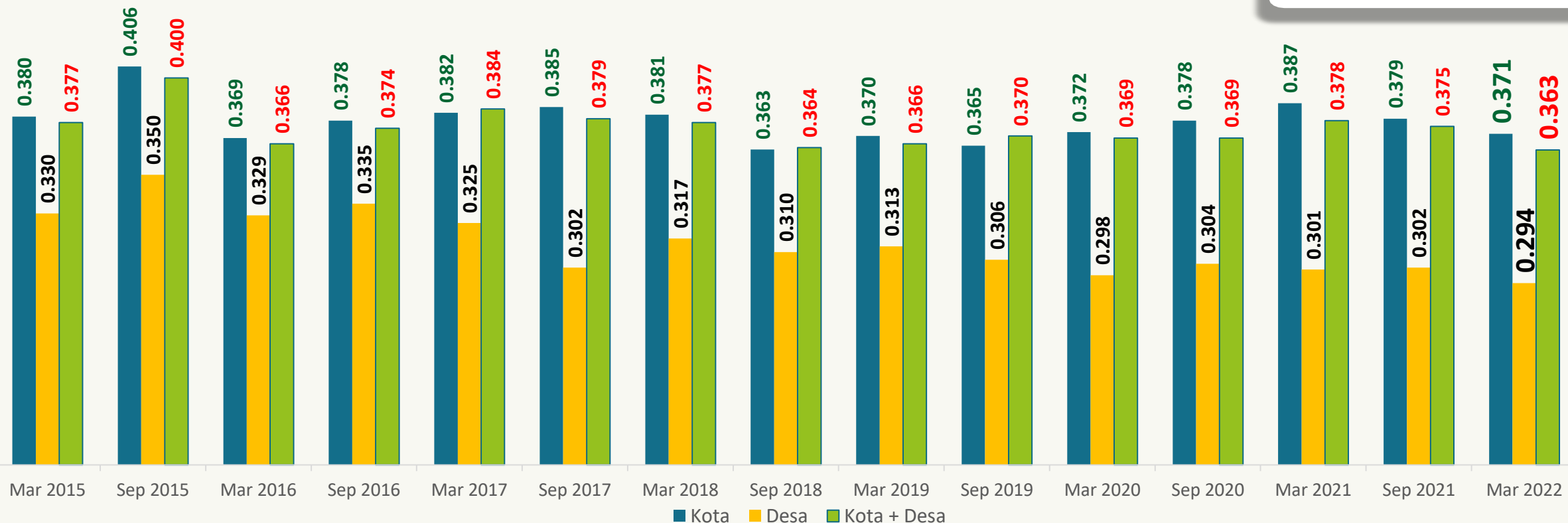
Y_k = Proporsi kumulatif dari pengeluaran untuk $k = 0, 1, 2, \dots, n$
dengan $Y_0 = 0$ dan $Y_1 = 1$

GINI RATIO PROVINSI BALI

MARET 2015 – MARET 2022

Kelompok Ketimpangan:

- Ketimpangan rendah < 0,35
- Ketimpangan sedang 0,35 – 0,5
- Ketimpangan tinggi > 0,5



Turun
-0,012

“Nilai Gini Ratio di antara 0 dan 1, semakin tinggi nilai gini ratio semakin tinggi ketimpangannya”.

Turun -0,008

Gini Ratio Perkotaan 0,371

Turun -0,008

Gini Ratio Perdesaan 0,294

KETIMPANGAN MENURUT KLASIFIKASI BANK DUNIA

MARET 2021– MARET 2022

Daerah	Periode Susenas	Kelompok Penduduk			Gini Ratio
		40% Berpengeluaran Rendah	40% Berpengeluaran Menengah	20% Berpengeluaran Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	Maret 2021	17,27	36,58	46,14	0,387
	September 2021	17,60	36,49	45,91	0,379
	Maret 2022	18,39	36,34	45,27	0,371
Perdesaan	Maret 2021	21,34	40,01	38,65	0,301
	September 2021	21,35	40,06	38,59	0,302
	Maret 2022	21,73	39,98	38,29	0,294
Perkotaan dan Perdesaan	Maret 2021	17,85	36,84	45,31	0,378
	September 2021	18,04	36,70	45,26	0,375
	Maret 2022	18,82	36,90	44,28	0,363

Ketimpangan Rendah

Ketimpangan Tinggi : persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah angkanya dibawah 12 persen

Ketimpangan Sedang : persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah angkanya berkisar antara 12–17 persen

Ketimpangan Rendah : persentase pengeluaran kelompok penduduk 40 persen terbawah angkanya berada diatas 17 persen

GINI RATIO MENURUT PROVINSI, MARET 2022

Gini Ratio Tertinggi

Daerah Istimewa Yogyakarta
0,439



Gini Ratio Terendah

Bangka Belitung
0,236

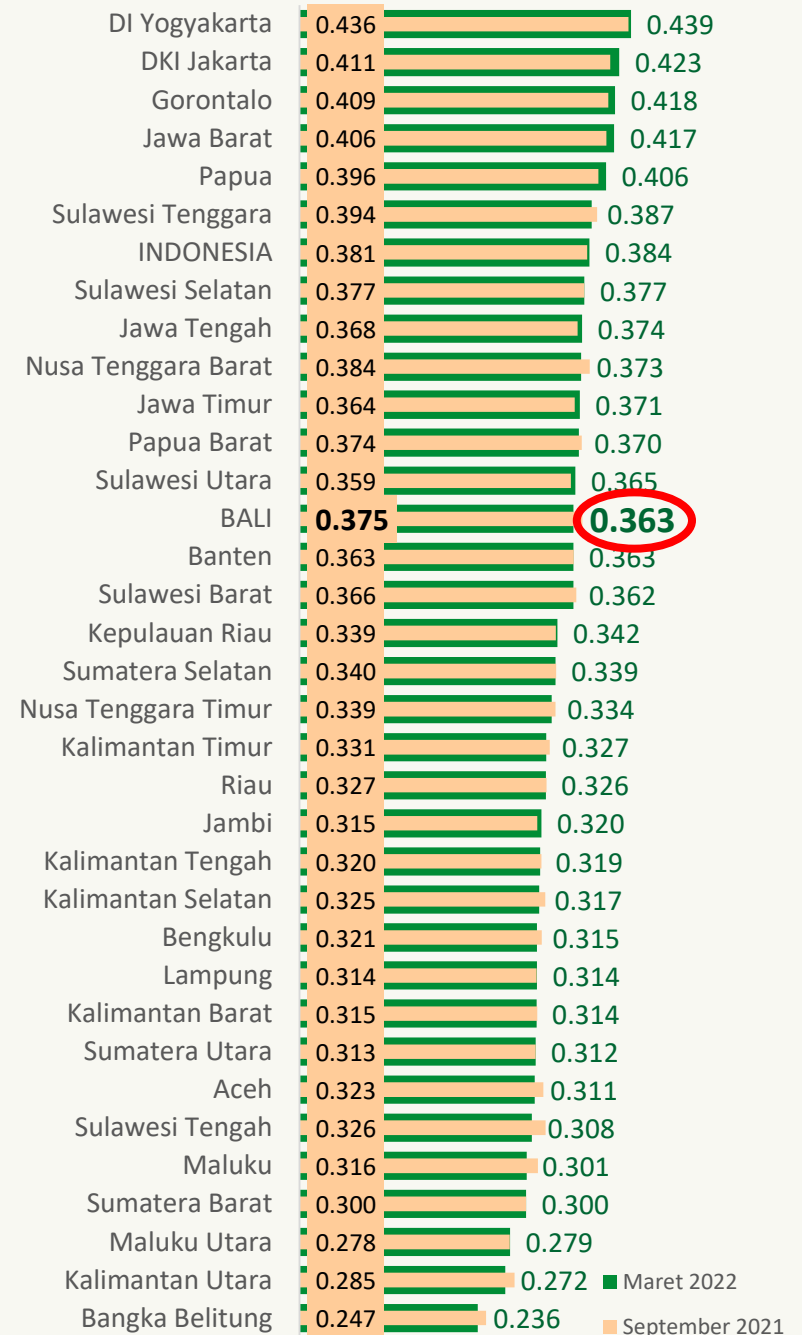


Gini Ratio di Bali

0,363



SEPTEMBER 2021-MARET 2022





DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Jl. Raya Puputan (Renon) No. 1

Telepon: (0361) 238159

E-mail: pst5100@bps.go.id

Website : bali.bps.go.id

Phone : 0818105100



bali.bps.go.id

Klik untuk informasi lebih lanjut



bali.bps.go.id



[@bpsprovball](https://twitter.com/bpsprovball)



[@bpsprovball](https://www.instagram.com/bpsprovball)



[BPS Provinsi Bali](https://www.facebook.com/BPSProvinsiBali)



[BPS Provinsi Bali](https://www.youtube.com/BPSProvinsiBali)